

Nama :

No. Absen



Latihan ANBK 3



Soal Literasi

Pilihan Ganda



Menurut infografik di atas, jenis sampah apakah yang paling banyak terbuang ke laut Indonesia?

- | | |
|-------------------------|---------------|
| ☐ A | Kaleng |
| ☐ B | Plastik |
| ☐ C | Puntung rokok |
| ☐ D | Sisa makanan |



Bagaimana Membuat Gantungan Kunci

SD Cita Nusa akan mengadakan penggalangan dana untuk korban bencana alam. Anak-anak kelas 5 akan menyelenggarakan bazar untuk penggalangan dana tersebut. Naufa dan teman-temannya mempunyai ide yang berbeda. Mereka akan membuat gantungan kunci spesial.

Gantungan kunci spesial ini memiliki nama. Gantungan kunci ini akan bermanfaat sekali untuk menandai barang milik pribadi, seperti tas atau tempat pensil. Jika kamu ingin menggunakan kata-kata lain juga bisa, asalkan tidak terlalu panjang.

Naufa akan berbagi cara membuatnya untukmu, ikuti tahap-tahapnya ya.

Cara Membuat Gantungan Kunci Spesial Namamu

1. Siapkan peralatan dan bahannya.
Bisa brush pen, spidol, pulpen warna,
atau apa pun yang kamu punya.



2. Tulis namamu di kertas.
Bagi kamu yang menyukai *lettering*
atau seni menulis indah akan lebih mudah.

3. Gunting nama yang kamu
tulis mengikuti sisinya.



4. Laminating.

5. Gunting mengikuti sisinya,
jangan lupa sisakan
untuk tempat melubanginya, ya.



6. Lubangi tempat
yang tadi kamu
sisakan

7. Pasang cincin gantungan pada tempat yang tadi dilubangi. Kuatkan menggunakan tang.



8. Gantungan kunci yang bertuliskan namamu siap digunakan.

Bahan apa saja yang diperlukan dalam membuat gantungan kunci?

- | | |
|-------------------------|--|
| ☐ A | spidol, pulpen warna, kertas, cincin gantungan |
| ☐ B | gunting, alat laminating, lem |
| ☐ C | tas, tempat pensil, gantungan kunci |
| ☐ D | cat, kanvas, gunting |

Pilihan Ganda Kompleks

Di perkotaan, anak-anak dengan mudah dapat bersekolah sampai jenjang pendidikan yang setinggi-tingginya. Namun, tidak demikian bagi anak-anak yang berada di pedesaan dan di pelosok negeri.

Simak tiga cuplikan berikut dari Buku Laskar Pelangi, yang ditulis oleh Andrea Hirata. Buku ini mengisahkan tentang anak-anak dari keluarga penambang yang miskin di Pulau Belitung. Mereka sekolah di sebuah sekolah dasar yang gedungnya sudah tidak layak pakai. Di bab satu, Andrea Hirata langsung menyuguhkan konflik yang menarik seputar persoalan pendidikan yang ada di negeri ini.

Teks 1:

"Hari itu adalah hari yang agak penting: hari pertama masuk SD. Di ujung bangku-bangku panjang tadi ada sebuah pintu terbuka. Kosen pintu itu miring karena seluruh bangunan sekolah sudah doyong seolah akan roboh."

(Sumber: Bab 1, halaman 1, Buku Laskar Pelangi, Andrea Hirata, diterbitkan oleh Penerbitan Bentang, 2008)

Teks 2:

"Aku cemas... karena beban perasaan ayahku menjalar ke sekujur tubuhku...Aku tahu beliau sedang gugup dan aku maklum bahwa tak mudah bagi seorang pria berusia empat puluh tujuh tahun, seorang buruh tambang yang beranak banyak dan bergaji kecil, untuk menyerahkan anak laki-laknya ke sekolah. Lebih mudah menyerahkannya pada tauke pasar pagi untuk jadi tukang parut atau pada juragan pantai untuk menjadi kuli kopra agar dapat membantu ekonomi keluarga."

kbud.go.id/akm/akm/soal?j=3&d=3&x=220# Buku Laskar Pelangi, Andrea Hirata, diterbitkan oleh Penerbitan Bentang, 2008)

Teks 2:

"Aku cemas... karena beban perasaan ayahku menjalar ke sekujur tubuhku... Aku tahu beliau sedang gugup dan aku maklum bahwa tak mudah bagi seorang pria berusia empat puluh tujuh tahun, seorang buruh tambang yang beranak banyak dan bergaji kecil, untuk menyerahkan anak laki-lakinya ke sekolah. Lebih mudah menyerahkannya pada tauke pasar pagi untuk jadi tukang parut atau pada juragan pantai untuk menjadi kuli kopra agar dapat membantu ekonomi keluarga."

(Sumber: Bab 1, halaman 2, Buku Laskar Pelangi, Andrea Hirata, diterbitkan oleh Penerbitan Bentang, 2008)

Teks 3:

"Keluarga Lintang berasal dari Tanjong Kelumpang, desa nun jauh di pinggir laut. Menuju ke sana harus melewati empat Kawasan pohon nipah, tempat berawa-rawa yang dianggap seram.... Selain itu di sana juga tak jarang buaya sebesar pangkal pohon sagu melintasi jalan. Kampung pesisir itu secara geografis dapat dikatakan sebagai wilayah paling timur di Sumatra, daerah minus nun jauh masuk ke pedalaman Pulau Belitung."

(Sumber: Bab 2, halaman 11, Buku Laskar Pelangi, Andrea Hirata, diterbitkan oleh Penerbitan Bentang, 2008)

Pilihlah pernyataan Benar atau Salah yang sesuai dengan teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Penduduk pulau Belitung kebanyakan berkebun dan bertanam karet	☐	☐
Mata pencaharian penduduk Belitung salah satunya adalah buruh tambang	☐	☐
Mata pencaharian keluarga di Belitung salah satunya menjadi kuli kopra	☐	☐
Penduduk Pulau Belitung juga banyak yang bekerja sebagai juragan	☐	☐

Soal Numerasi

1 Pilihan Ganda Kompleks

Perhatikan gambar taman di bawah ini!



Luas taman di halaman belakang sebuah rumah adalah 60 m^2 .

$\frac{1}{6}$ bagian digunakan untuk kolam.

$\frac{3}{4}$ bagian untuk rumput dan tanaman lain.

Sisa taman ditutup dengan batu koral.

Tentukan Benar atau Salah pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Luas taman yang ditutupi dengan batu koral adalah 5 m^2 .	☐	☐
Luas taman yang ditutup batu koral lebih luas jika dibandingkan dengan luas taman yang diberi rumput dan tanaman lainnya.	☐	☐

2

Pilihan Ganda

Taman



Luas taman di halaman belakang sebuah rumah adalah 58 m^2 .

$\frac{3}{8}$ bagian taman digunakan untuk kolam.

$\frac{1}{3}$ bagian untuk rumput dan tanaman lain.

Sisanya ditutup dengan batu koral.

Luas taman yang digunakan untuk kolam adalah

☐ A	$7,25 \text{ m}^2$
☐ B	$16,65 \text{ m}^2$
☐ C	$21,75 \text{ m}^2$
☐ D	$38,67 \text{ m}^2$

1 Pilihan Ganda Kompleks

Penilaian Harian



Tabel berikut menunjukkan nilai ulangan matematika dari 5 orang siswa.

No.	Nama	Nilai
1.	Tika	89,76
2.	Wira	91,01
3.	Aditya	91,52
4.	Titin	89,09
5.	Dian	91,43

Jika mereka diminta berdiri berurutan dengan nilai terkecil berada di depan, maka tentukan kebenaran pernyataan posisi di bawah ini:

Pernyataan	Benar	Salah
Dian berdiri paling depan.	☐	☐
Titin berdiri paling belakang.	☐	☐
Tepat di depan Wira adalah Tika.	☐	☐

2 Uraian Tertutup

Tabel berikut adalah data daya tampung dan jumlah peminat beberapa jurusan di Perguruan Tinggi A selama tiga tahun terakhir.

Program studi	Daya Tampung	Peminat 2017	Peminat 2018	Peminat 2019
Kedokteran	75	950	1150	1020
Hukum	80	1020	930	1300
Komputer	60	950	975	890
Elektro	55	750	790	745
Matematika	40	510	620	650

Daya tampung dan jumlah peminat berpengaruh dengan tingkat keketatan program studi. Persentase tingkat keketatan program studi dapat dihitung menggunakan rumus 'daya tampung' dibagi 'jumlah peminat' dikali seratus persen. Semakin kecil persentasenya maka semakin besar tingkat keketatannya.

Pada tahun 2017, yang memiliki keketatan tertinggi adalah program studi

3 Uraian Tertutup

Tabel berikut adalah data daya tampung dan jumlah peminat beberapa jurusan di Perguruan Tinggi A selama tiga tahun terakhir.

Program studi	Daya Tampung	Peminat 2017	Peminat 2018	Peminat 2019
Kedokteran	75	950	1150	1020
Hukum	80	1020	930	1300
Komputer	60	950	975	890
Elektro	55	750	790	745
Matematika	40	510	620	650

Daya tampung dan jumlah peminat berpengaruh dengan tingkat keketatan program studi. Persentase tingkat keketatan program studi dapat dihitung menggunakan rumus 'daya tampung' dibagi dengan 'jumlah peminat' dikali seratus persen. Semakin kecil persentasenya maka semakin besar tingkat keketatannya.

Urutan program studi yang memiliki keketatan tertinggi ke keketatan terendah pada tahun 2018 adalah

